



Polda NTB Kombes Pol Arman Asmara Syarifuddin SIK.

Hal ini disampaikan Pamen Melati tiga yang kerap di sapa AAS saat di wawancara awak media di ruang kerjanya di Mapolda NTB, Senin (05/062023).

Kabid Humas Polda NTB ini menjelaskan bahwa proses penangkapan teroris di Kabupaten Bima tersebut merupakan murni ditangani Detasemen khusus (Densus) 88, Polda NTB dalam hal ini Polres Kabupaten Bima sifatnya hanya memback-up.

Hanya saja untuk menjaga serta mengantisipasi gangguan Harkamtibmas pasca penangkapan teroris oleh Densus 88 di Kabupaten Bima dan NTB pihaknya terus melakukan berbagai upaya untuk menjaga kondusifitas Kamtibmas di wilayah tersebut.

"Pengamanan dalam rangka memelihara Harkamtibmas dilakukan oleh Polda NTB serta jajarannya dalam Hal ini Polres Kabupaten Bima bukan hanya karena paca penangkapan teroris tersebut tetapi juga memelihara dan menciptakan keamanan menjelang Pemilu serentak mendatang," jelas AAS.

Mantan Kapolres Banyuwangi Jawa Timur ini sangat berharap kepada seluruh masyarakat NTB pada umumnya dan Kabupaten Bima pada khususnya untuk bersama-sama menjaga dan memelihara situasi dan kondisi keamanan di tengah masyarakat dapat tercipta dengan baik pasca penangkapan seorang teroris oleh Densus 88 tersebut.

"Keamanan hidup masyarakat secara umum haruslah tetap tercipta dan terjaga demi kenyamanan kita bersama, maka peran aparat Kepolisian, TNI, Pemerintah serta masyarakat itu sendiri sangat diperlukan demi kelancaran pembangunan di daerah kita NTB," tutupnya. (Adb)